BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas beralokasikan di jalan Tambun Bungai No. 49 Komplek Islam Center Kuala Kapuas. Telp/Fax. (0513)23539 Kode Pos 73514 e-mail: *mtsnselat kuala* dan menempati posisi strategis karena berada di tengah pusat kota Kuala Kapuas. Letak geografis Kota atau Kabupaten Kapuas merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas wilayah 14.999 Km² (9,7 %) dari total luas wilayah provinsi Kalimantan Tengah, secara geografis terletak antara 0º´48´´ sampai 3º´27´00´´ Lintang Selatan dan 113º2´36´´sampai 113º144´00´´ Bujur Timur, dimana sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Murung Mas, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara, Barito Selatan dan Kalimantan Selatan; sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa. Dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau, Kota Palangka Raya dan Kabupaten Gunung Mas.

Topografi wilayah bagian Utara memiliki kantor perbukitan dengan ketinggian antara 100-500 meter dpl dengan elevasi antara 8-15 derajat. Pada bagian Selatan memiliki wilayah terdiri dari pantai dan rawa-rawa dengan ketinggian 0-5 meter dan elevasi 0-8% dan dipengaruhi oleh pasang surut.

Kabupaten Kapuas membawahi 7 kecamatan, 134 Desa definitive, 38 Desa Transmigrasi dan 14 Kelurahan. Pada akhir 2010 penduduk sebanyak 329.559 orang dengan tingkat kepadatan rata-rata sebanyak 21.97 jiwa/km².

MTsN Selat Kuala Kapuas berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Lokasi Pemda
- Sebelah Barat : Lokasi MAN Selat Tengah Kuala Kapuas
- Sebelah Timur : Lokasi Mesjid Agung Al-Mukarram
- Sebelah Selatan : Lokasi Jl. Tambun Bungai/MIN Selat

Status tanah MTsN adalah hibah dari pemda dengan luas 7000m². Dan kini belum memiliki sertifikat kepemilikan sendiri.

MTsN Selat berlokasi di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas yang dikelilingi oleh 4 Instansi Pendidikan yaitu:

- STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam)
- MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Kapuas
- MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) Kapuas
- TK (Taman Kanak-Kanak) Kapuas
- Mesjid Agung Al-Mukarram Kapuas
- Perumahan PEMDA Kapuas

1. Identitas madrasah

Nama Madrasah	:	MTsN Selat Kuala Kapuas
Nomor Statistik Madrasah	:	21620303001
Alamat	:	jl. Tambun Bungan No. 49 Kuala Kapuas

Nomor Telp dan Faks	:	(0513) 23539
Kode Pos	:	73514
Kelurahan	:	Selat Tengah
Kecamatan	:	Selat
Otonomi Daerah	:	Kapuas
Provinsi	:	Kalimantan Tengah
Kode Kantor/Unit Kerja	:	604524
Status Madrasah	:	Negeri
Penerbit SK	:	Mentegi Agama (Dr. H. Tarmizi Taher)
Nomor Surat	:	107/1997
Tanggal dikeluarkan	:	17 Maret 1997
Status Bangunan	:	Hak Milik
Status Tanah	:	Hibah
Luas Tanah Keseluruhan	:	7.000 M^2
Akreditasi	:	
Penerbit SK	:	Ketua BAN-S/ /M
		Provinsi Kalteng
		Drs. Kiwok D Rampay
Klasifikasi Nilai	:	A(90.40)
Tanggal dikeluarkan	:	19 Desember 2007

NPSN(Nomor Pokok Sekolah Nasional)

Nomor NPSN MTsN	:	30200482
Penerbit	:	Kepala Pusat Statistik

		Pendidikan(Departemen Pendidikan Nasional RI)
Nomor	:	3793.9/G.G4.KL/2009
Tanggal dikueluarkan	:	9 Nopember 2009
Kegiatan Belajar mengajar	:	Pagi dan Siang
Jumlah Guru	:	48 orang (PNS)
Jumlah Tata Usaha	:	9 orang (PNS)
		5 Non (PNS)
Lokasi Madrasah	:	Berada di Jl. Tambun Bungai No. 49 Komplek Islamic Center Kuala Kapuas
Batas Tanah	:	
Sebelah Utara	:	Lokasi Pemda
Sebelah Barat	:	Loaksi MAN Selat Tengah
Sebelah Timur	:	Lokasi Masjid Agung Al-Mukaram
Sebelah Selatan	:	Lokasi MIN Selat
Jumlah Anggota KKM	:	29 Madrasah

2. Visi, Misi, Target Mutu dan Komitmen Madrasah

a. Visi MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas

Unggul dalam prestasi dan bertaqwa kepada Allah Swt.

b. Misi MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas

1) Menumbuhkan dan mendorong siswa untuk menghayati sisi ajaran agamanya

2) Mencetak lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa kepada Allah Swt
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal
4) Menumbuhkan dan mendorong siswa unggul dalam menerapkan IPTEK dan IMTAQ serta seni budaya
5) Menumbuhkan dan mendorong siswa untuk menggunakan 3 bahasa sebagai alat komunikasi dilingkungan madrasah.
6) Menumbuhkan dan mendorong siswa unggul berbagai kegiatan baik intra maunpun ektra kurikuler
7) Menumbuhkan dan mendorong siswa untuk unggul dalam penerapan 8K.

c. Target mutu

1) Unggul dalam pembinaan keagamaan dalam rangka aplikasi iman dan taqwa kepada Allah Swt
2) Unggul dalam proses belajara mengajar dengan menghasilkan tingkat lulusan 100% baik UN-UAMBN-UAS
3) Unggul dalam kegiatan ekstra kulikuler yakni mampu menjadi yang tebaik dalam setiap perlombaan
4) Unggul dalam administrasi yakni mampu melaksanakan administrasi sesuai dengan prosedur (peraturan) resmi.
5) Unggul dalam penerapan IPTEK terutama bidang sain dan matematika
6) Unggul dalam bidang bahasa yakni bahasa: Indonesia, Inggris dan Arab

7) Ungggul dalam penerapan 8K.

d. Komitmen madrasah

1) Selalu berusaha meningkatkan profesi keguruan
2) Bekerja dengan penuh komitmen dan tanggung jawab
3) Mengamalkan budaya pendidikan yang berkualitas dan unggul
4) Mengamalkan prosedur kerja terancang, terukir, teratur dan konsisten
5) Mewujudkan suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif
6) Menerapkan nilai-nilai murni menuju masyarakat yang santun, berakhlak dan berbudaya
7) Memiliki budaya malu jika menlanggar komitmen
8) Menerapkan 8K di lingkungan madrasah.

e. Sejarah singkat berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Selat Tengah Kuala Kapuas pada mulanya berdiri atas swadaya masyarakat dengan nama MTs Al Mukarram (1989) kemudian berafiliasi dengan MTsN Palangkaraya (1995) dan dinegerikan menjadi MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas (1997) dengan rincian sebagai berikut:

- MTs Al Mukarram Kuala Kapuas berdiri pada tanggal 1 Mei 1989 s/d 28 Juni 1995, dengan status terdaftar dengan nomor Sk MTs..p3-71/1992. Tanggal 3 Februari 1992.
- MTs Filial dari MTsN Palangkaray sejak tanggal 27 Juni 1995 s/d Juli 1997, dengan SK Kakanwil nomor Wp/5/PP.03.2/1349/1995.

- MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas berdasarkan SK Menag (Dr. H. Tarmizi Taher) tanggal 17 Maret 1997 Nomor 107 tahun 1997 sampai sekarang.

f. Keadaan pendidik dan kependidikan

MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas memiliki 48 guru tetapi di tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 18 guru laki-laki dan 30 guru perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang kondisi guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambaran guru MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas di tahun ajaran 2011/2012:

Tabel. 4.1

Data Guru MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas

Tahun Ajaran 2011/2012

No.	BARU	NAMA	GOL/ RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR	FAKULTAS / JURUSAN	Ket
1.	19520910 198203 2 002	Drs. Hj. Noorhayati	IV/a	S1	IAIN	
2.	19590201 198203 1 004	Bakhtiar, A. Md, S. Pd	IV/a	S1	UMP	
3.	19690201 198703 2 001	Hj. Siti Halimah, S. Pd. I	IV/a	S1	STAI	
4.	19670910 199303 2 006	Dra. Hasanah	IV/a	S1	IAIN	
5.	19690925 199503 2 001	Dra. Ulpah Hudaya	IV/a	S1	IAIN	
6.	19670603 199603 1 001	Drs. Halawa Kausari, S. Pd, M. Pd	IV/a	S2	UNIPA	
7.	19710817 199703 2 002	Norbaiti, S. Ag	IV/a	S1	IAIN	
8.	19690608 199803 1 005	Arbainsyah, M. Pd. I	IV/a	S2	IAIN	
9.	19671004 199802 1 003	Sriyadi, M. Pd	IV/a	S2	UNIPA	
10	19720703 199803 1 005	Andang Jarwadi, S. Pd	IV/a	S1	FKIP	
11	19720703 199803 1 005	Miftahul Hayati, S. Ag	IV/a	S1	IAIN	
12	19710302 199803 2 002	Siti Rofingah, S. Ag	IV/a	S1	IAIN	
13	19721205 199903 2 003	Norhidayah, S. Pd	IV/a	S1	FKIP	
14	19721205 199903 2 001	Kiswariah, M. Pd	IV/a	S1	FKIP	
15	19690515 199903 1 003	Naseri, S. Ag	III/d	S1	IAIN	
16	19700910 199402 2 001	Rahmah Yanti, S. Pd	III/d	S1	FKIP	
17	19701101 200212 2 001	Seri Rahmawati, S. Pd	III/d	S1	FKIP	
18	19740712 199803 2 005	Mursidah, S. Pd. I	III/c	S1	STAI	
19	19790608 200212 2 001	Kamsinah, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
20	19740904 200212 1 003	Juanda, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
21	19790521 200312 2 002	Megawati Nasution, S. Ag	III/c	S1	IAIN	
22	19781223 200312 1 003	Sarwo Edy, S. Pd, M. Pd	III/c	S2	UNIPA	
23	19790520 200312 1 006	Awan Winanto, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
24	19830309 200312 1 001	Baseri, S. Pd	III/c	S1	FKIP	

25	19700815 200312 1 003	H. Khairul Fahmi, M.S.I	III/c	S2	PI/UIN	
26	19820317 200501 2 005	Nurmaryam, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
27	19760803 200501 2 007	Sri Herlinawati, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
28	19750602 200501 2 008	Isnawati, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
29	19791102 200501 2 006	Dewi Yana, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
30	19811005 200501 2 007	Siti Muslimah, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
31	19700130 200501 2 003	Sayanti, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
32	19721021 200501 2 005	Juitaningsing, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
33	19721021 200501 1 004	Ahmadi Purwoko, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
34	19780129 200501 2 009	Nur Hasanah, S. Pd. I	III/c	S1	IAIN	
35	19780412 200501 2 009	Sri Ekawati, S. Pd	III/c	S1	FKIP	
36	19740308 200212 1 002	Sarwani, M. Pd	III/b	S2	PBA/UIN	
37	19761030 200701 1 010	Marwan, S. Pd	III/b	S1	FKIP	
38	19820528 200701 2 010	Rafelia, S. Pd	III/b	S1	FKIP	
39	19760923 200710 2 004	Ida, E. S. Pd. I	III/a	S1	PTAS	
40	19820101 200710 1 004	Chairil Anwar, S. Pd.	III/a	S1	PTAS	
41	19811007 200710 2 004	Ramnah, S. Pd. I	III/a	S1	STAI	
42	19810723 200710 2 003	Yulianti, S. Pd. I	III/a	S1	STAI	
43	19860420 200901 2 005	Dewi Yuliyanti, S. Pd. I	III/a	S1	FKIP	
44	19830224 200912 1 004	Yoseto, S. Pd	III/a	S1	FKIP	
45	19860920 200912 2 005	Emy Rahmawati, S. Pd. I	III/a	S1	IAIN	
46	19800407 200912 2 005	Econ Hasan, S. Pd. I	III/a	S1	STAI	
47	19770206 200701 2 010	Hudaya, S. Pd. I	III/a	S1	STAI	
48		Nanang, S. Pd. I	II/b	S1	STAI	

Dalam tahun ajaran 2011/2012 MTsN mempunyai 3 klasifikasi guru, yaitu:

a. Guru Agama

b. Guru Umum

c. Guru BP/BK

Untuk lebih rinci lihat di tabel dibawah ini:

Tabel. 4.2

Data Klasifikasi Guru

MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas

Tahun Ajaran 2011/2012

Klasifikasi	Nama Guru	Jurusan	Ket
Guru Agama	Drs. Hj. Noorhayati	PAI	
	Dra. Hasanah	PAI	
	Dra. Ulpah Hudaya	PAI	
	Hj. Siti Khalimah, S. Pd. I	PAI	
	Arbainsyah, M. Pd. I	PAI	

	Siti Rofingah, S. Ag	PAI	
	Naseri, S. Ag	PAI	
	Megawati Nasution, S. Ag	PAI	
	Mursidah, S. Pd. I	PAI	
	H. Khairul Fahmi, M. S. I	PAI	
	Emy Rachmawati, S. Pd. I	PAI	
	Hudaya, S. Pd. I	PAI	
	Ida E. S. Pd. I	PAI	
	Yulianti, S. Pd. I	PAI	
	Econ Hasan, S. Pd. I	PAI	
	Nanang. S. Pd. I	PAI	
Bahasa Arab	Miftahul Hayati, S. Ag	Bahasa Arab	
	Sarwani, S. Pd	Bahasa Arab	
	Nurhasanah, S. Pd. I	Bahasa Arab	
Guru Umum	Andang Jarwadi, S. Pd	Matematika	
	Awan Winanto, S. Pd	Matematika	
	Kamsinah, S. Pd	Matematika	
	Seri Rahmawati, S. Pd	Matematika	
	Ramnah, S. Pd. I	Matematika	
	Sriyadi, M. Pd	PKn	
	Norhidayah, S. Pd	PKn	
	Rafelia, S. Pd	B.Indonesia	
	Norbaiti, S. Ag. S. Pd	B.Indonesia	
	Sayanti, S. Pd	B.Indonesia	
	Siti Muslimah, S. Pd	B.Indonesia	
	Baseri, S. Pd	B.Indonesia	
	Dewi Yulianti, S. Pd	B.Indonesia	
	Rahma Yanti, S. Pd	IPA	
	Isnawati, S. Pd	IPA	
	Sri Herlina, S. Pd	IPA	
	Juanda, S. Pd	IPA	
	Dewi Yana, S. Pd	IPS	
	Chairil Anwar, S. Pd	IPS	
	Drs. Halawa Kausari, S. Pd. M. Pd	B.Inggris	
	Kiswariah, S. Pd	B.Inggris	
	Ahmadi Purwoko, S. Pd	B.Inggris	
	Sarwo Edy, S. Pd	B.Inggris	
	Juitaningsih, S. Pd	B.Inggris	
	Marwan, S. Pd	B.Inggris	
	Yoseto, S. Pd	B.Inggris	
BP/ BK	Bakhtiar, S. Pd	-	
	Sri Ekawati, S. Pd	-	
	Nurmaryam, S. Pd	-	

g. Keadaan siswa

MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas mempunyai 599 siswa pada tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 278 siswa laki-laki dan 321 siswa perempuan, untuk

mengetahui lebih jelasnya kondisi siswa informasi mendetail dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.3

No.	Nama Sekolah	Wali Kelas	Kelas	Sex		Total	Ket
				Male	Female		
1.	MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas	Sayanti, S. Pd	VII-1	19	20	39	
		Dra. Hj. Norhayati	VII-2	20	20	40	
		Juanda, S. Pd	VII-3	17	21	38	
		Kamsinah, S. Pd	VII-4	18	21	39	
		Norhidayah, S. Pd	VII-5	22	19	41	
		Nanang, S. Pd	VII-6	17	17	23	
			Amount	113	118	231	
		Dra. Norhasanah	VIII-1	14	25	39	
		Rafelia, S. Pd	VIII-2	16	21	37	
		Emy Rachmawati, S.Pd. I	VIII-3	16	20	36	
		Siti Muslimah, S. Pd	VIII-4	12	21	35	
		Seri Rahmawati, S. Pd	VIII-5	15	19	34	
			Amount	75	106	181	
		H. Siti Khalimah, S. Pd	IX-1	16	23	39	
		Isnawati, S. Pd	IX-2	15	22	37	
		Siti Rofingah, S, Ag	IX-3	15	22	37	
		Kiswariah, M. Pd	IX-4	21	16	37	
		Mursidah, S. Pd. I	IX-5	21	16	37	
			Amount	90	97	187	
JUMLAH			16 Kelas	278	321	599	

h. Kondisi bangunan, saran dan prasarana

Sarana dan fasilitas merupakan bagian terpenting dalam penentuan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Dengan tersedianya sarana dan fasilitas lebih mudah dalam mencapai visi, misi dan tujuan dari MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki MTsN Selat adalah sebagai berikut:

1) Sarana Fisik

Tabel. 4.4

No.	Bentuk / Jenis	Tahun Pengadaan	Banyaknya	Luas
1.	Tanah		1 Kav	

2.	Ruang Kantor			
	✓ Ruang Kepala		1 Bh	
	✓ Ruang Kepala TU		1 Bh	
	✓ Ruang Staf Tata Usaha		1 Bh	
	✓ Ruang Bendahara		1 Bh	
	✓ Ruang Guru		2 Bh	
3.	Ruang Lab dan Perpustakaan			
	✓ Ruang Lab Bahasa		1 Bh	
	✓ Ruang Lab Komputer		1 Bh	
	✓ Ruang Lab IPA		1 Bh	
	✓ Ruang Lab Perpustakaan		1 Bh	
4.	Ruang Kelas			
	✓ Ruang Kelas VII		6 Bh	
	✓ Ruang Kelas VIII		5 Bh	
	✓ Ruang Kelas IX		5 Bh	
5.	Ruang Kegiatan`			
	✓ Ruang KKM		1 Bh	
	✓ Ruang OSIS/Pramuka		1 Bh	
	✓ Ruang BP/BK		1 Bh	
	✓ Ruang Seni Musik		1 Bh	
	✓ Ruang UKS/PMR		1 Bh	
	✓ Pos Satpam		1 Bh	
	✓ Kantin		1 Bh	
	✓ Musholla		1 Bh	
	✓ WC. Guru		2 Bh	
	✓ WC. Siswa		8 Bh	
	✓ Parkir Guru		1 Bh	
	✓ Parkis Siswa		1 Bh	
	✓ Jumlah Luas Bangunan dan Halaman		1 Bh	7000 m²

2) Fasilitas Kantor

Tabel. 4.5

No.	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Daya Listrik Tegangan Listrik	 220 Volt	
2.	Fasilitas Air PDAM	1 Buah	
3.	Pompa Bor	1 Buah	
4.	Telpon	1 Buah	
5.	Faximile	1 Buah	
6.	Komputer		
7.	Meubelair a. Kantor		

	• Kepala Sekolah • TU b. Guru c. Bp d. Siswa e. Perpustakaan f. Laboraterium • Lab. Komputer • Lab Bahasa	1 Set Meja Kerja 2 Set Meja Tamu 9 Set Meja Kerja 1 Set Meja Tamu 48 Set Meja Kerja 3 Set Meja Kerja 588 Set Meja Belajar 3 Set Meja Kerja 5 Set Meja Baca 2 Set Meja Kerja 12 Set Meja Komputer 1 Set Meja Kerja 20 Set Meja Prkatek	
8.	TV Warna	3 Buah	
9.	Audio Visual	1 Buah	
10.	Peralatan Lab. Bahasa	1 Set	
11.	Internet	2 Buah	
12.	Kipas Angin	4 Buah	
13.	Ginset	1 Buah	
14.	Laptop	4 Buah	
15.	Mesin Pompa Rumput	1 Buah	
16.	Mesin Tik	1 Buah	
17.	Printer	4 Buah	
18.	LCD	1 Buah	
19.	Camera	2 Buah	
20.	Warles/ Salon	3 Buah	

B. PENYAJIAN DATA

Pada pengumpulan data-data, penulis menggunakan teknik wawancara, dokumenter dan observasi langsung dilapangan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional

pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses di antaranya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan 5 kali observasi yang penulis lakukan di sekolah MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas, terdapat 2 orang guru yang memegang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tapi disini penulis hanya meneliti 1 orang guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saja, yang mengajar di kelas VIII-1 sampai VIII-6. Dalam penyampaian materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru menggunakan strategi pembelajaran aktif ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan data dari hasil dokumenter serta wawancara secara langsung yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan perencanaan agar pada saat kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana secara efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas adalah:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Sebelum memulai pelajaran, yang dilakukan guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP. Dengan merumuskan tujuan pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pembelajaran yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembuatan RPP berdasarkan silabus yang telah dibuat terlebih dahulu sebelum RPP.

Contohnya:

Tujuan Pengajaran	Proses pengajaran
Siswa dapat menyebutkan tentang tokoh-tokoh pendiri Dinasti Abbasiyah.	Mengajarkan kepada siswa tentang berdirinya Dinasti Abbasiyah serta tokoh-tokohnya.

2) Menentukan bahan pelajaran

Sesuai data dokumenter yang dikumpulkan serta hasil wawancara dengan ibu Mursidah, guru di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas, setelah guru merumuskan pembelajaran, guru menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Tujuan dari menentukan bahan pelajaran adalah agar tidak ada kekakuan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.

3) Menentukan Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter juga diperoleh data bahwa guru MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas dalam menentukan strategi harus berdasarkan materi pelajaran yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII-2 dengan materi Berdirinya Dinasti Abbasiyah guru menggunakan strategi semua siswa adalah guru (*Everyone is a Teacher* Here) dan kuis. Disaat guru menentukan strategi pembelajaran, guru juga mencantukan strategi yang akan dipakai pada saat pembelajaran dalam sebuah RPP.

4) Menentukan media

Pada saat guru menggunakan strategi beliau juga menggunakan media. Menurut beliau dengan adanya menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaan agar kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan efektif. Dalam menentukan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi, strategi dan waktu kegiatan pembelajaran. Media yang dimaksud oleh guru seperti: papan tulis, spidol, kartu, caption dan poster.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa, setelah melakukan perencanaan seperti: Merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan pelajaran, kemudian guru menentukan strategi serta media yang digunakan. Selanjutnya guru melaksanakan apa yang telah direncakan. Pelaksanaan yang dimaksud oleh guru yang mengajar di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas adalah penerapan langkah-langkah dari strategi yang telah ditentukan oleh guru. Dalam perencanaan, strategi yang telah dilakukan oleh guru adalah menuntut keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sedangkan guru sebagai motivator.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pemilihan strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan langah-langkah yang menjadi ketentuan dalam kurikulum berbasis kompetensi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII-2 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran

dengan materi sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah. Dalam hal ini, beliau menggunakan strategi semua orang adalah guru (*Everyone is a Teacher here*) dan kuis.

1) Kegiatan Awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak.
   b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk membagikan buku tugas minggu kemarin.
   c) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
   d) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti "Siapa pendiri pertama Dinasti Umayah ?", "siapa saja khalifah Dinasti Umayah ?" dan siswa pun menjawab cepat dengan mengacungkan tangan keatas.
2) Kegiatan Inti
   a) Guru menyuruh salah satu siswa yang nilainya terbaik untuk mebacakan tugas resuman minggu kemarin. Perwakilan satu orang dari siswa perempuan dan siswa laki-laki sedangkan siswa yang lain mendengarkan temannya yang membacakan.
   b) Setelah selesai membacakan tugas yang berhubungan dengan materi yang diajarkan minggu ini, guru mulai menjelaskan materi tentang "Berdirinya Dinasti Abbasiyah" dengan menggunakan metode ceramah.

c) Ditengah pembelajaran guru pun menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dijelaskan kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
d) Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru kembali menanyakan sebuah pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan minggu lalu dan sekarang. Apakah siswa mempunyai respon terhadap pembelajaran yang diajarkan guru hari ini dan apakah siswa masih ingat tentang pelajaran minggu kemarin.
e) Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat 1 pertanyaan lalu ditulis dikertas tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas selama 5 menit.
f) Guru menyuruh siswa mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan sesuai baris tempat duduknya.
g) Guru menukar pertanyaan siswa dari baris tempat duduk 1 dengan baris tempat duduk 4 dan baris tempat duduk 2 dengan baris tempat duduk 3.
h) Guru menyuruh mereka menjawab pertanyaan yang telah ditukar dengan temannya selama 5 menit.
i) Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membacakan pertanyaan dan menjawabnya.
j) Kemudian siswa disuruh mengumpulkan kertas tersebut kepada guru untuk diberi penilaian.

3) Kegiatan Akhir dan evaluasi

a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang Berdirinya Dinasti Abbasiyah dengan tema Latar belakang berdirinya dinasti Abbasiyah dan tokoh-tokohnya.
b) Kemudian guru menyuruh siswa membaca doa pulang sekolah. Tapi mereka tidak langsung pulang.
c) Kemudian guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi siswa terhadap pembelajaranyang dilakukan hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab bisa langsung pulang lebih dahulu dari teman-temannya.
d) Kemudian guru menyuruh kepada siswa agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII-4 MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi khalifah Harun Al-Rasyid. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru , beliau menggunakan strategi mencari kartu pasangan (*Index Card Match*), kuis dan nyanyian yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berikut:

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama-sama
   b) Guru mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran
   c) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya
   d) Kemudian guru memberikan pertanyan lisan kepada siswa secara random sebagai *pre test* seperti “Abu Ja’far Al-Mansyur khalifak keberapa dari

dinasti Abbasiyah?" "siapa nama ibu dari khalifah Abu Ja'farAl-Mansyur ?" apa saja kebijakan-kebijakan khalifah Abu Ja'far Al-Mansyur ?" dan siswa pun menjawab cepat dengan mengacungkan tangan keatas.

2) Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi tentang Khalifah Harun Al-Rasyid.
b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
c) Guru menggunakan strategi Index Card Match (mencari pasangan kartu).
d) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan yang salah satunya berisi jawaban.
e) Kartu yang berisi pertanyaan berwarna hijau dan kartu yang berisi jawaban berwarna putih.
f) Kartu yang berisi jawaban dan pertanyaan itu dicampur lalu dibagikan kartu kepada peserta didik.
g) Guru lalu mengarahkan peserta didik yang memegang kartu berwarna hijau(kartu yang berisi pertanyaan) untuk menemukan kartu berwarna putih(kartu yang berisi jawaban) yang sesuai dengan pertanyaan.
h) Setelah semua pasangan kartu sudah sesuai, guru lalu menyuruh peserta didik untuk yang memegang kartu hijau untuk membacakan pertanyaan dan kartu putih yang berisi jawaban menjawab dan seterusnya.

3) Kegiatan akhir dan evaluasi

a) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang Khalifah Harun Al-Rasyid

b) Guru bersama-sama peserta didik menyanyikan lagu tentang khalifah Harun Al-Rasyid, dimulai dengan guru terlebih dahulu mencontohkan lagu baru peserta didik:

   Dimasa pimpinan khalifah Harun Al-Rasyid

   Puncak gemilang dinasti Abbasiyah

   Bidang sosial, budaya dan ekonomi

   Jani Negara super power

   Pribadi akhlaknya yang baik

   Serta mulia, cinta ilmu, tegas serta tidak emosional

   Ayolah kawan jadikan contoh teladan

   Dengan belajar Sejarah Islam… Yes … Yes…

c) Guru menyuruh peserta didik membaca doa pulang sekolah. Setelah membaca doa mereka tidak langsung pulang.

d) Setelah itu guru menggunakan strategi kuis untuk mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaran hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab pertanyaan lebih dahulu, bisa langsung pulang.

e) Kemudian guru menyuruh peserta didik agar lebih rajin lagi belajar dirumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII-1 MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi kondisi sosial, kemajuan kebudayaan dan kemajuan politik serta militer Islam

pada masa dinasti Abbasiyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi kelompok (*Team Quiz*) serta kuis.

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak.
   b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
   c) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai *pre test* seperti " siapa pendiri pertama dinasti Abbasiyah ?" dan siswa pun menjawab cepat dengan mengacungkan tangan keatas.
   d) Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarya.
2) Kegiatan inti
   a) Guru membagi peserta didik dengan 3 kelompok, yaitu kelompok A tentang Kondisi social, kelompok B tentang kemajuan kebudayaan, kelompok C tentang kemajuan politik dan militer Islam.
   b) Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang waktu presentasi maksimal adalah 10 menit.
   c) Setelah presentasi, guru meminta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka.
   d) Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka guru menyuruh melempar pertanyaan kepada kelompok C.

e) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab pertanyaan guru menyuruh kelompok B untuk menjawab.

f) Jika Tanya jawab ini selesai. Lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk keompok B untuk menjadi kelompok penanya. Guru menyuruh untuk melakukan seperti proses untuk kelompok A.

g) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan ketiga dan kemudian guru menunjuk kelompok C sebagai penanya.

3) Kegiatan akhir dan evaluasi

a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang kondisi sosial, kemajuan kebudayaan, dan kemajuan politik dan militer Islam.

b) Kemudian guru menyuruh peserta didik membaca doa pulang sekolah. Tapi mereka tidak langsung pulang.

c) Kemudian guru menggunakan strategi kuis untu mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaranyang dilakukan hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab , bisa langsung pulang lebih dahulu dari teman-temannya.

d) Kemudian guru menyuruh kepada siswa agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelasVIII-3 MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi

perkembangan ilmu filsafat, ilmu kedokteran, ilmu astronomi serta tokoh-tokoh yang mengembangkannya pada masa dinasti Abbasiyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi teka-teki silang yang (*Crossword Puzzle*) serta kuis.

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak
   b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.
   c) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai *pre test* seperti " bagaimana kondisi sosial pada masa dinasti Abbasiyah ?" dan siswa pun menjawab cepat dengan mengacungkan tangan keatas.
   d) Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari berdasarkan kompetensi dasarnya.
   e) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2) Kegiatan inti
   a) Guru membagikan kertas yang telah ditulis kata-kata kunci atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu perkembangan ilmu filsafat, ilmu kedokteran, ilmu astronomi, serta tokoh-tokoh yang mengembangkannya pada masa dinasti Abbasiyah.

b) Kertas yang dibagikan guru berisi kisi-kisi yan dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti teka-teki silang). Guru juga menghitamkan bagan yang tidak diperlukan.

c) Kertas yang dibagikan guru berisi pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat mengarah kepada kata-kata tersebut.

d) Batasi siswa untuk mengerjakannya.

3) Kegiatan akhir dan evaluasi

a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi teka-teki silang yang telah dijawab oleh siswa.

b) Setelah selesai mengoreksi, guru dan siswa menyimpukan bersama-sama materi yang baru saja disampaikan.

c) Kemudian guru menyuruh peserta didik membaca doa pulang sekolah. Tapi mereka tidak langsung pulang.

d) Kemudian guru menggunakan strategi kuis untu mengevaluasi peserta didik terhadap pembelajaranyang dilakukan hari ini tanpa melihat buku. Siapa yang bisa menjawab , bisa langsung pulang lebih dahulu dari teman-temannya.

e) Kemudian guru menyuruh kepada siswa agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang bagaimana mengevaluasi hasil belajar, untuk *pre test* selalu digunakan dan guru juga sering melakukan tes

dalam bentuk lisan guna untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi juga dilakukan pada saat pembelajaran itu berlangsung, agar pada saat itu dapat dilihat secara langsung reaksi peserta didik, sikap peserta didik, kecepatan dan kelambatan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung adalah dengan menggunakan strategi kuis diakhir jam pelajaran. Selanjutnya untuk *post test* atau tes akhir juga terlaksana dengan baik meskipun soal-soal yang diberikan guru hanya sedikit tetapi soal-soal tersebut diambil dari kesimpulan yang guru sampaikan sebelum menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru juga melakukan tes setiap Kompetensi dasar yang telah dipelajari selesai setiap dua atau tiga sub pokok bahasan. Guru juga melakukan tes akhir setiap semester, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam diketahui bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan D III di STAIN Palangkaraya dan S1 di STAI Kuala Kapuas.

Kata beliau, sewaktu masih berlatar pendidikan D III beliau mengajar di MIN 2 Selat Tengah Kuala Kapuas mengajar Fiqih, baru 2008 beliau mengajar di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas. Sewaktu beliau pertama kali datang di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas dengan jabatan guru baru, beliau diberikan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Padahal beliau kurang menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena menurut beliau pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedikit sulit, tetapi seiring berjalannya waktu beliau mulai menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dengan ikut sertanya beliau ke Jakarta untuk mengikuti pelatihan guru profesional dalam mengajar di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran maka semakin suka beliau dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas bahwa pengalaman mengajar beliau selama 16 tahun sejak tahun 1998 sampai sekarang. Jadi, pengalaman guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat antusias karena pada saat pembelajaarn guru menggunakan strategi yang membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa sewaktu mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang cukup tinggi. Saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan berlangsung pun mareka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku dan catatan serta mencari bahan di internet terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai meskipun tanpa perintah guru. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaa Islam bahwa pada saat pelajaran berlangsung peserta didik di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas cukup antusias belajar ketika guru menjelaskan bahan pelajaran apalagi ketika guru menggunakan strategi.

2) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik bahwa perhatian peserta didik terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meskipun terkadang peserta didik sebagian kecil ada yang berbicara tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius belajar.

c. Faktor Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas diketahui fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut sudah memadai dalam proses

pembelajaran seperti ruangan kelas yang banyak dan besar, buku pelajaran atau buku paket, tempat ibadah, tempat praktek, laboraterium dan ruang perpustakaan.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran, karena bangunan fisik Madrasah tersebut dari kayu ulin dan beton yang menyebabkan hawa kelas terasa nyaman dan tidak panas. Disamping itu, kenyamanan suasana madrasah juga disebabkan karena ada pohon rindang di depan teras kelas sekitar Madrasah yang menyebabkan udara di lingkungan Madsarah terasa sejuk.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, situasi lingkungan sekitar Madrasah tampak sunyi. Hal ini disebabkan karena masyarakat disekitar madrasah rata-rata bekerja dan lumayan jauh dari lingkungan masyarakat. Dan suasana madrasah juga dikelilingi oleh sekolah-sekolah lainnya seperti MIN 2 Selat Tengah Kuala Kapuas, MAN Selat Tengah Kuala Kapuas, STAI Kuala Kapuas dan TK Al-Mukarram serta Mesjid Agung Al-Mukarram. Beberapa kesibukan yang terlihat di sekitar Madrasah hanyalah aktivitas beberapa pedagang saja yang berjualan disekitar Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara lingkungan keluarga, siswa yang bersekolah di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas ada yang berasal dari lingkungan keluarga menengah kebawah dan menengah keatas. Tetapi mereka disama ratakan saja

dalam mengikuti pembelajaran di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas tidak ada perbedaan antara peserta didik yang menengah kebawah dan kemengah keatas.

Dari beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang dipeoleh, yakni data tentang penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islan akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas.

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan dilakukannya evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi guru

dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pembelajaran mendapat hasil yang optimal.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang dinginkan, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan guru itu sudah bagus sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran.

1) Merumuskan tujuan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaaran berlangsung, itu dirasakan sudah baik karena sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP diharapkan agar tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah merumuskan tujuan pembelajaran, lalu menentukan bahan pelajaran apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, hal itu sudah baik karena dalam menentukan bahan pelajaran guru juga menyesuaikan dengan strategi yang akan dipakai dalam sebuah pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran nanti dan tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran.

3) Menentukan Strategi

Sesuai penyajian data dapat diketahui bahwa dalam menentukan strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini sudah baik karena guru tersebut menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru terseut dalam menentukan strategi sudah baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, kapur, caption dan poster.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti peserta didik yang dikurang memperhatikan dan pada saat guru menjelaskan.

Kegiatan pada penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII-1 sampai VIII-6.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutamapada aspek yang mendapatkan nilai baik dan guru pun menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (*pre test*) berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran.

Namun dalam melaksankan evaluasi hendaknya tidak saja melakukan *pre test* namun juga *post test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum diberikan pelajaran dan pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa sub bab, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *pre test* dan *post test*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat dikatakan guru berkompeten dibidangnya karena merupakan lulusan S1 STAI Kuala Kapuas. Dengan demikian faktor pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menunjang atau mendukung serta mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola fikir dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil penyajian data, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mempunyai pengalaman mengajar 16 tahun dan sudah pernah mengikuti

seminar seminar pendidikan dan pelatihan serta penataran. Dengan pengalaman mengajar 16 tahun menunjukkan bahwa guru mata pelajaran sudah sangat berpengalaman.

b. Faktor siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data, minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat baik. Ini dilihat dari kehadiran dan antusias peserta didik waktu mengikuti pelajaran.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa perhatian siswa cukup memperhatikan saat pelajaran berlangsung meskipun terkadang masih ada peserta didik yang berbicara dan bercanda sesama temannya tapi dengan diarahkan peserta didik akan kembali memperhatikan pelajaran.

c. Faktor Fasilitas

Berdasarkan penyajian data diatas fasilitas yang tersedia di MTsN Selat Tengah Kuala Kapuas sudah memadai dalam proses pembelajaran seperti ruangan kelas yang banyak dan besar, buku pelajaran atau buku paket, tempat ibadah, tempat praktek, laboraterium dan ruang perpustakaan.

d. Faktor Lingkungan

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data di atas bahwa lingkungan sekolah MTsN Selat Kuala Kapuas cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang rindang dan sejuk, lingkungan sosial madrasah yang tidak ramai karena dikelilingi oleh sekolah-sekolah lain.